

## EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA *LEAFLET* DAN VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PHBS

Monica Saza Julia Anindita<sup>1</sup>, Sri Kubillawati<sup>2</sup>, Erny Elviany Sabaruddin<sup>3</sup>  
Program Studi SI Kesehatan Masyarakat, STIKes Mitra Ria Husada, Jakarta Timur

Email : [kubillawatisri@gmail.com](mailto:kubillawatisri@gmail.com)

### ABSTRAK

Pengetahuan PHBS di Sekolah yang kurang menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya faktor risiko penyakit tidak menular seperti diare, DBD, cacingan, menjadi alasan perlunya upaya pemberian informasi dengan media yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan mengenai PHBS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *leaflet* dan video terhadap peningkatan pengetahuan mengenai PHBS pada siswa/i Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain kuasi – eksperimental. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/ikelas IV dengan total 64 siswa SDN Singasari 03 Jonggol. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik *T Dependent* dan *T Independent*. Hasil pengetahuan PHBS pada siswa/i sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* dan video meningkat. Dilihat dari uji *T Independent* nilai *post-test leaflet* 70.94 dan nilai *post-test* pada media video 56.38 dengan selisih nilai sebesar 14.56. Berdasarkan uji perbedaan peningkatan pengetahuan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan *leaflet*, yang dapat disimpulkan media *leaflet* lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang PHBS. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang PHBS dengan menggunakan media *leaflet*.

**Kata kunci** : PHBS, Efektivitas Media, Media *Leaflet*, Media Video, Media Promosi Kesehatan

## EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION USING LEAFLETS AND VIDEOS ON INCREASING KNOWLEDGE ABOUT PHBS

### ABSTRACT

Lack of knowledge of PHBS in schools is one of the factors causing the increase in risk factors for non-communicable diseases such as diarrhea, DHF, intestinal worms, the reason for the need for efforts to provide information with the right media to increase knowledge about PHBS. This study aims to determine the effectiveness of health education using leaflets and videos to increase knowledge about PHBS in elementary school students. This study uses a quantitative approach, with a quasi-experimental design. The sample in this study were all fourth grade students with a total of 64 students at SDN Singasari 03 Jonggol. Collecting data using a questionnaire. Data analysis used *T Dependent* and *T Independent* statistical tests. The results of PHBS knowledge in students after being given health education using leaflet and video media increased. Judging from the *Independent T* test, the *post-test* value of the leaflet is 70.94 and the *post-test* value on the video media is 56.38 with a difference in value of 14.56. Based on the difference test in increasing knowledge, there is a significant difference in the use of leaflets, which can be concluded that leaflet media is more effective in increasing students' knowledge about PHBS. The results of this study are expected to be input for schools to increase students' knowledge about PHBS by using leaflet media.

**Keywords**: PHBS, Media Effectiveness, Leaflet Media, Video Media, Health Promotion Media

## PENDAHULUAN

Dampak PHBS di sekolah yang tidak dilakukan dengan baik akan mempengaruhi anak usia sekolah yang rentan terhadap masalah kesehatan dan perubahan, terutama jika masalah ini kurang diperhatikan oleh orang tua dan pihak sekolah karena penerapan PHBS sejak dini sangat mempengaruhi kualitas kesehatan hidup anak di kemudian hari<sup>1</sup>. Oleh karena itu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah harus sedikit banyak menerapkan atau mengedepankan pendidikan kesehatan PHBS agar nantinya siswa dapat mandiri mempraktikkan kesehatan dasar di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah<sup>2</sup>.

Menurut Kemendikbud 2017 di Indonesia saat ini terdapat lebih dari 147.503 sekolah dasar negeri maupun swasta dengan jumlah anak usia sekolah yaitu 25,5 juta jiwa dari total penduduk Indonesia. Anak usia sekolah 7 – 12 tahun merupakan usia yang sangat rentan terkena masalah kesehatan yang bervariasi. Masalah kesehatan yang masih banyak dialami oleh anak sekolah dasar berhubungan dengan masalah kebersihan perorangan dan masalah kebersihan lingkungan. Contoh masalah kesehatan pada anak sekolah dasar yaitu tidak bisa menggosok gigi sebanyak 42%, tidak mencuci tangan sebelum makan sebanyak 8%, tidak bisa potong kuku sebanyak 53%. Sedangkan penyakit yang sering dialami anak sekolah dasar adalah cacangan, batuk, flu, diare, dan sakit gigi<sup>3</sup>.

Peningkatan pengetahuan mengenai PHBS salah satunya dapat melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan tersebut salah satunya dapat menggunakan media *leaflet*. Pada media *leaflet* ini dapat menampilkan gambar – gambar yang menarik untuk dilihat, lebih praktis untuk dibawa, dan mudah dipelajari dimana saja<sup>4</sup>. Menurut hasil penelitian Setiani (2020) hasil penelitian tersebut menyatakan media *leaflet* efektif untuk meningkatkan pengetahuan<sup>5</sup>. Berdasarkan penelitian Eka (2021) didapatkan bahwa intervensi dengan media *leaflet* efektif untuk memberikan informasi kesehatan karena memiliki beberapa keunggulan yaitu mudah dibawa, dapat dibaca kembali kapan saja, memuat materitex dengan gambar, warna warni *leaflet* yang menarik, serta dapat dilipat dan disimpan di saku<sup>6</sup>. Berdasarkan penelitian Heni (2019) didapatkan bahwa penggunaan *leaflet* dapat dijadikan salah satu media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan<sup>7</sup>.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan kuesioner yang diberikan kepada siswa/i kelas IV SDN Singasari 03 Jonggol dan berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, didapatkan bahwa rendahnya pengetahuan siswa/i kelas IV SDN Singasari 03 Jonggol dengan skor pengetahuan 50,88 dan belum terpaparnya pendidikan kesehatan mengenai PHBS dari petugas kesehatan setempat.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dan desain penelitian yang digunakan *Quasi Experiment*, peneliti memilih desain penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui media mana yang lebih efektif antara media leaflet dan media video dalam peningkatan pengetahuan mengenai PHBS pada siswa/i kelas IV SDN Singasari 03 Jonggol. Data yang digunakan adalah data primer yaitu pengambilan data secara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner.

## HASIL

**Tabel. 1**  
**Rerata pengetahuan mengenai PHBS pada siswa/i sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* dan Video**

Variabel	N	Mean	SD	Min - Max
<b>Leaflet</b>				
Pre test	32	47.81	7.100	36 - 72
Post test	32	70.94	6.345	56 - 84
<b>Video</b>				
Pre test	32	46.25	6.658	32 - 60
Post test	32	56.38	6.042	44 - 68

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan hasil rerata sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* dengan nilai 47.81 sedangkan pada kelompok yang diberikan media video dengan nilai 46.25. Kemudian rerata pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* sebesar 70.94 sedangkan pada kelompok yang diberikan media video sebesar 56.38

**Tabel 2**  
**Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Dan Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan PHBS**

Kelompok	N	Mean
.....		
		<b>Pengetahuan</b>
<b>Media <i>leaflet</i></b>	32	70.94
<b>Media Video</b>	32	56.38
<b>Selisih</b>	64	14.563

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil perbedaan rerata peningkatan skor pengetahuan mengenai PHBS. Pada kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* dan media video. Efektifitas pendidikan kesehatan menunjukkan adanya perbedaan yg signifikan pada selisih jumlah rata-rata antara pemberian media *leaflet* dengan pemberian media video dalam meningkatkan pengetahuan dapat dilihat dari nilai  $\text{sig} < \alpha$  ( $0,000 < 0,5$ ) dengan selisih 14.563 yang berarti pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* lebih efektif dari media video untuk meningkatkan pengetahuan PHBS pada siswa/i kelas IV SDN Singasari 03 Jonggol.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengetahuan siswa/i kelas IV SDN Singasari 03 Jonggol Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Mengenai PHBS Menggunakan Media *Leaflet* dan Media Video**

Upaya peningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan perilaku hidup sehat perlu dilakukan. Usaha tersebut antara lain dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Pendidikan kesehatan juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam meningkatkan kesehatannya. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu<sup>8</sup>.

Pemberian pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dapat menggunakan berbagai macam media baik media elektronik maupun media cetak. Pada penelitian ini media yang digunakan adalah media *leaflet* dan media video yang dapat menyebabkan peningkatan pengetahuan pada responden.

Dari hasil penelitian didapatkan skor pengetahuan siswa/i menggunakan media *leaflet* didapatkan hasil pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *leaflet* dengan rata-rata nilai pre test 47.81 dan nilai post test meningkat dengan nilai 70.94. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan PHBS. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Faridah, DewiSusanti, dan Rianti hidayah (2019), menunjukkan bahwa ada peningkatan rerata pengetahuan ibu tentang Imunisasi *Measles Rubella* sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media *leaflet* adalah 11,62 dan setelah diberikan intervensi meningkat

menjadi 13,44<sup>9</sup>. Sedangkan hasil penelitian dari Donan Haryo Ardyanto (2018), sebelum dilakukan intervensi dengan pemberian media *leaflet* sebesar 61,04 dan setelah intervensi meningkat menjadi 86,04. Kondisi ini membuktikan bahwa perubahan pengetahuan siswa tersebut berhubungan dengan adanya pemberian *leaflet*<sup>10</sup>.

Adanya peningkatan pengetahuan menggunakan media *leaflet* yaitu karena media *leaflet* membuat responden lebih aktif untuk membaca sehingga informasi yang didapatkan lebih mudah untuk diingat. Media *leaflet* bisa meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan siswa karena siswa dapat melihat dengan langsung dan fokus terhadap informasi kesehatan yang diberikan menggunakan *leaflet* serta *leaflet* memiliki gambar yang menarik, mudah dipahami, singkat, jelas dan lebih hidup sehingga siswa dapat membacanya secara dekat<sup>11</sup>.

Sedangkan dari hasil distribusi tingkat pengetahuan siswa/I menggunakan media video didapatkan hasil pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video dengan rata – rata nilai pre test 46.25 dan nilai post test meningkat dengan nilai 56.38. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan PHBS.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Sustiyono (2021), Kelompok yang mendapat perlakuan metode pembelajaran menggunakan media video terjadi peningkatan nilai meanpengetahuan yaitu sebelum diberikan pembelajaran menggunakan video sebesar 11,00 dan setelah diberikan pembelajaran menggunakan video menjadi 13,21<sup>12</sup>. Peningkatan pengetahuan tersebut diartikan sebagai hasil dari promosi kesehatan melalui penyuluhan dengan media video. Penelitian lain juga dilakukan oleh Jusuf Kristianto, Dwi Priharti, Abral (2018), yang menunjukkan bahwa rata rata pengetahuan responden sebelumnya adalah 60.65 dan naik menjadi 81.02 setelah dilakukan promosi kesehatan menggunakan video<sup>13</sup>. Peningkatan pengetahuan tersebut diartikan sebagai hasil dari promosi kesehatan melalui penyuluhan dengan media video.

Adanya peningkatan pengetahuan menggunakan media video yaitu karena media video merupakan media yang modern, sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan media video, pesan yang disampaikan menjadi lebih menarik. Pesan yang disampaikan melalui gambar dan suara juga lebih ringkas, sehingga mudah untuk dipahami<sup>14</sup>.

Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* dan video dimanamedia tersebut memperjelas ide atau pesan yang disampaikan dan menarik perhatian responden untuk memperhatikan materi yang disampaikan selain itu juga dapat membantu mengingat kembali apa yang diajarkan<sup>15</sup>. Dari kedua mediatersebut yaitu media *leaflet* dan media video dapat

dikatakan terjadi peningkatan pengetahuan dengan skor rata-rata yang berbeda.

### **Media Pendidikan Kesehatan Leaflet Lebih Efektif dalam Meningkatkan Pengetahuan PHBS Pada Siswa/i Kelas IV SDN Singasari 03 Jonggol**

Setelah dilakukan uji *Independent Sample T-Test* pada kelompok media leaflet dan media video diperoleh selisih skor rerata pengetahuan 14.563. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok media leaflet dan kelompok media video dan diantara kedua kelompok media tersebut, media yang lebih efektif digunakan dalam peningkatan pengetahuan mengenai PHBS yaitu media leaflet.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabarudin (2020), dengan hasil penelitian yang menyatakan media leaflet lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan COVID-19 siswa/i dibandingkan dengan media video<sup>16</sup>. Dengan peningkatan rerata pre test 18,83 menjadi rerata post test 23,45. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saharyah Saban (2017), dengan hasil penelitian yang menyatakan media *leaflet* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai anemia pada siswa/i. Dengan peningkatan rerata pre test 10.43 meningkat menjadi 18.57<sup>17</sup>.

Secara teori efektivitas adalah derajat keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan atau goals. Efektivitas sebenarnya merupakan konsep yang lebih luas yang mencakup berbagai faktor di dalam dan di luar diri seseorang, sehingga efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari prespektif produktifitas tetapi dapat dilihat juga dari prespektif persepsi atau sikap individu. Oleh karena itu efektivitas memberikan gambaran tentang seberapa sukses seseorang dalam mencapai tujuan atau tingkat pencapaiannya. Dengan begitu efektivitas media adalah melihat media mana yang dapat menambah pengetahuan seseorang sehingga media tersebut dapat dikatakan efektif<sup>18</sup>.

Peran media dalam pendidikan kesehatan adalah sebagai sarana membangun suasana kondusif terhadap perubahan perilaku positif terhadap kesehatan. Pendidikan kesehatan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan media yang disesuaikan dengan sasaran seperti leaflet, dan video yang banyak dipakai dalam pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Sasaran dalam hal ini adalah siswa kelas empat SD<sup>19</sup>. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa media *leaflet* lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan PHBS pada siswa.

Hal lain yang membuat media leaflet lebih efektif dari video yaitu pada saat proses penelitian ini kelompok siswa/i kelas IV B yang berjumlah 32 orang siswa yang diberikan pendidikan

kesehatan menggunakan media *leaflet* setiap anaknya mendapatkan masing masing *leaflet* 1 orang 1 *leaflet* di satu kelas tersebut. Sehingga masing-masing dari mereka membaca dengan fokus informasi yang diberikan pada media *leaflet*. Sedangkan pada kelas IV C yang berjumlah 32 orang siswa yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video menggunakan proyektor di papan tulis kelas. Proyektor yang digunakan pada saat penelitian tidak terpantulkan dengan besar dan berwarna kuning yang dimana membuat beberapa para siswa dari 32 siswa yang diantaranya duduk di bagian belakang tidak bisa melihat dengan jelas informasi yang diberikan pada media video saat penelitian dilakukan. Walaupun menggunakan pengeras suara yang kencang namun beberapa anak menjadi tidak fokus karena hanya mendengarkan tanpa melihat dengan jelas saat pemutaran video dilakukan.

Seperti yang diuraikan oleh Notoatmodjo (2010), indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan kedalam otak adalah mata. Kurang lebih 75% sampai 87% dari pengetahuan manusia diperoleh dan disalurkan melalui mata. Sedangkan 13% sampai 25% lainnya tersalur melalui indera yang lain. Dari sini maka bisa disimpulkan bahwa media visual merupakan media pendukung promosi kesehatan yang cukup baik untuk digunakan dalam pemberian informasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Diana Eka Lestari (2021) tentang media dalam meningkatkan pengetahuan, diperoleh hasil bahwa buku bergambar lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan<sup>20</sup>. Artinya media *leaflet* lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dibandingkan media audio visual karena media audio visual membuat responden menjadi pasif dibandingkan dengan tipe belajar visual. Hal itu menyatakan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang sudah dilakukan mengenai media *leaflet* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan seseorang terutama anak sekolah dasar.

Media *leaflet* merupakan sebuah media informasi yang telah dirangkai menjadi informasi yang sifatnya ringkas dan jelas sehingga dapat memudahkan setiap orang untuk bisa memahami informasi yang telah diberikan. Informasi yang ada di dalam *leaflet* menggunakan tata bahasa yang mudah dipahami bagi setiap orang. Judul yang terdapat dalam *leaflet* pun dibuat menarik serta dipadukan dengan gambar – gambar yang berkaitan dengan isi *leaflet*. Kemudian isi yang ada dalam *leaflet* disesuaikan dengan sasaran yang akan diberikan intervensi. Tak hanya itu, media *leaflet* mempunyai keunggulan dalam meningkatkan pengetahuan siswa/i yaitu, *leaflet* memuat informasi dengan singkat dan jelas, *leaflet* dipenuhi gambar menarik yang dapat dibaca atau dilihat dengan secara langsung sehingga membuat para siswa/i terfokus pada isi informasi yang di dalam *leaflet* tersebut dan

membuat fokus mereka saat membaca tidak terpecah belah, kegiatan membaca tersebut membuat siswa tidak pasif saat menerima informasi kesehatan, *leaflet* juga bisa dibawa kapanpun dan kemana saja sehingga reponden bisa membaca kembali isi informasi yang terdapatdi dalam *leaflet* tersebut <sup>21</sup>.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapatdisimpulkan berupa :

1. Sebagian besar siswa/i SDN Singasari 03 Jonggol memiliki pengetahuan rendah sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* dan media video dengan dengan rata – rata nilai sebesar 50,88.
2. Terjadinya peningkatan skor pengetahuan mengenai PHBS pada siswa/i kelasIV SDN Singasari 03 Jonggol menggunakan media *leaflet* dan media video.
3. Media *leaflet* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai PHBS pada siswa/i kelas IV SDN Singasari 03 Jonggol

## SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan kepada sekolah berdasarkan pada kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini pihak sekolah SDN Singasari 03 Jonggol dapat terus meningkatkan pengetahuan siswa/i mengenai PHBS dengan melakukan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* yangdibuat semenarik mungkin.
2. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini pihak sekolah SDN Singasari dapat terus mengembangkan media *leaflet* dengan membuat *leaflet* lebih menarik lagi seperti memasukan gambar-gambar kreatif yang lebih hidup, menggunakan warna untuk *leaflet* yang dapat menarik perhatian siswa/i untuk membaca *leaflet* tersebut, dan isi *leaflet* yang lebih jelas dan tidak bertele – tele. Setelah dibuat *leaflet* yang menarik diharapkan pihak sekolah dapat menaruh *leaflet* tersebut disetiap kelas atau di perpustakaan sekolah agar para siswa/i dapat membacanya dan dapat dibaca secara berulang. Dengan begitu diharapkan akan terus meningkatkan pengetahuan mengenai PHBS pada siswa/i kelas SDN Singasari 03 Jonggol.

## DAFTAR PUSTAKA

1. A'yun, S. Q., Suminar, E. & Maulani, F. E. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Indones. J. Prof. Nurs.* **1**, 6 (2021).
2. Hanif, M. F., Ririanty, M. & Nafikadhini, I. Efektivitas Buku Saku PHBS di Sekolah dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *J. Kesehat.* **6**, 46–53 (2019).
3. Mulyadi, M. I., Warjiman. & Chrisnawati. Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat. *J. Keperawatan STIKES Suaka Insa.* **3**, 1–9 (2018).
4. Hidayati, I. R., Pujiana, D. & Fadillah, M. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Bahaya Merokok Kelas Xi Sma Yayasan Wanita Kereta Api PALEMBANG TAHUN 2019. *J. Kesehat.* **12**, 125–135 (2020).
5. Setiani, D. Y. & Warsini, W. Efektifitas Promosi Kesehatan Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Pencegahan Osteoporosis. *J. Kesehat. Holist.* **4**, 55–67 (2020).
6. Hidayah, E. R., Hidayat, N. & Siswati, T. Efektivitas Efektivitas Penyuluhan Gizi melalui Roda Putar dan Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang pada Siswa Sekolah Dasar. *J. Nutr.* **23**, 22–31 (2021).
7. Heryani, heni; kusumawaty, Jajuk; gunawan, ase; samrotul, D. Efektifitas Leaflet terhadap peningkatan keterampilan tentang pemeriksaan payudara sendiri (sadari) pada remaja putri. *J. Chem. Inf. Model.* **53**, 1689–1699 (1981).
8. Nurlila, R. U., Fua, J. La & Meliana. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi pada Siswa di SD Kartika XX-10 Kota Kendari tahun 2015. *J. Al-Ta'dib* **9**, 94–119 (2016).
9. Bd, F., Susanti, D. & Hidayah, R. Perbedaan Efektivitas Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Dan Slide Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Measles Rubella Di Posyandu Bahari IV Dan V Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2019. *J. Kesehat. MERCUSUAR* **2**, 1–5 (2019).
10. Kusumawardhani, I. *et al.* Pengaruh media leaflet makanan sehat terhadap pengetahuan makanan jajanan siswa sd 6 malangjiwan, desa malangjiwan, kecamatan colomadu, kabupaten karanganyar. *Gorontalo J. Nutr. Diet.* **4**, 16–21 (2018).
11. Budiyanto, M. Efektivitas Pemanfaatan Media Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan

- Dan Keterampilan Mencuci Tangan Dengan Sabun. *Pros. Semin. Nas. II* (2016).
12. Sustiyono, A. Perbedaan Efektifitas Metode Ceramah dan Media Video dalam Meningkatkan Pengetahuan Pembelajaran Praktikum Keperawatan. *Faletehan Heal. J.* **8**, 71–76 (2021).
  13. Kristianto, J., Priharti, D. & Abral, A. Efektifitas Peyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Media Video Melalui WhatsApp Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Panti Asuhan Yos Sudarso Jakarta. *Qual. J. Kesehat.* **12**, 8–13 (2018).
  14. Adawiyah, E. R., Kurniati, E. & Romadona, N. F. Efektivitas Pendidikan Gizi Melalui Media Video Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Anak Usia Dini. *Edusentris* **4**, 46 (2019).
  15. Santia, M., Handayani, S. & Umar, A. Efektivitas media booklet dan video terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan ISPA pada balita. *J. Kesehat. Med. Sainatika Vol.* **12**, 149–158 (2021).
  16. Sabarudin *et al.* Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan
  17. Covid-19 di Kota Baubau. *J. Farm. Galen. (Galenika J. Pharmacy)* **6**, 309–318 (2020).
  18. Saban, S. Efektifitas Media Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Siswi SMAN 2 Ngaglik Sleman. *Univ. Aisyiyah Yogyakarta* 1–10 (2017).
  19. Handayani, A., Mitra, M., Devis, Y., Leonita, E. & Marlina, H. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi dengan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Remaja tentang Sexual Harassment di SMKN 1 Kota Dumai.
  20. *J. Kesehat. Terpadu (Integrated Heal. Journal)* **13**, 66–74 (2022).
  21. Matte, R. Efektivitas Pendidikan Kesehatan melalui Media Flip Chart dan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Di Sma Negeri 10 Gowa. *J. Kesehat.* 1–147 (2018).
  22. Lestari, D. E., Haryani, T. & Igiyany, P. D. Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari. *J. Penelit. dan Pengemb. Kesehat. Masy. Indones.* **2**, 148–154 (2021).
  23. Lestari, D. E., Haryani, T. & Igiyany, P. D. Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari. *J. Penelit. dan Pengemb. Kesehat. Masy. Indones.* **2**, 148–154 (2021).